

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa digunakan sebagai sarana interaksi dalam masyarakat. Hal tersebut tidak dapat lepas dari kebutuhan manusia untuk berinteraksi dengan orang di sekitarnya. Saat berinteraksi tersebut, seseorang mengungkapkan pendapat dan pandangannya dengan bahasa yang saling dimengerti. Bahasa adalah alat yang digunakan untuk berkomunikasi. Rakyat Indonesia menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Sejak menduduki jenjang sekolah dasar, siswa sudah diberikan pembelajaran mengenai penggunaan Bahasa Indonesia. Termasuk dalam kegiatan menulis, menulis adalah kegiatan menuangkan ide-ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan. (Suhendra, 2015 : 5).

Kesalahan berbahasa adalah kesalahan pemakaian bentuk bahasa meliputi unsur kebahasaan yaitu elemen-elemen yang digunakan tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan. Kegiatan berbahasa meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Penelitian ini menganalisis kesalahan berbahasa dalam kegiatan menulis (Supriani & Ida, 2016 : 70). Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam kegiatan menulis diantaranya penggunaan ejaan, morfologi dan sintaksis. Jika terdapat kesalahan dalam penggunaan keduanya, maka isi dalam bahan bacaan tidak dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Terdapat 4 klasifikasi kesalahan berbahasa, yaitu berdasarkan tataran linguistik, kegiatan atau keterampilan berbahasa, jenis bahasa yang digunakan, dan berdasarkan penyebab kesalahan berbahasa itu sendiri Tarigan (2011).

Pada penelitian ini teori yang digunakan dalam melakukan analisis kesalahan berbahasa menggunakan teori Tarigan (1988 : 60) diantaranya (1) pengumpulan data, (2) identifikasi kesalahan data, (3) penjelasan kesalahan data, (4) klasifikasi kesalahan atau sebuah dari terjadinya kesalahan, (5) evaluasi kesalahan tersebut. Dengan menggunakan

analisis ini, sangat berguna untuk bisa membantu berlangsungnya peneliti dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi para siswa.

Dalam penelitian ini dianalisis kesalahan berbahasa pada penggunaan ejaan, morfologi dan sintaksis yang terdapat pada teks eksposisi siswa kelas VIII MTs Bina Cendekia Cirebon. Ejaan adalah keseluruhan peraturan bagaimana melambangkan bunyi ujaran dan bagaimana antar hubungan antara lambang-lambang itu (pemisahan dan penggabungannya dalam suatu bahasa) (Puspitasari, 2015). Secara teknis, yang dimaksud dengan ejaan adalah penulisan huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca, serta huruf serapan yang digunakan harus sesuai dengan EYD (Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan). Kata morfologi secara bahasa berasal dari kata *morf* yang artinya bentuk dan *logi* berarti ilmu. Sedangkan secara istilah kata morfologi berarti ilmu mengenai bentuk. Dalam kajian linguistik, morfologi merupakan ilmu yang menerangkan mengenai bentuk bentuk dan pembentukan kata (Chaer, 2015 : 3). Sintaksis adalah tata bahasa yang membicarakan penataan kata-kata ke dalam satuan-satuan yang lebih besar. Satuan-satuan sintaksis yaitu meliputi kata, frasa (kelompok kata), frasa, dan jenis-jenis kalimat Faisal (Rahmatika, 2016 : 13).

Teks eksposisi adalah salah satu jenis teks yang dipelajari pada jenjang menengah pertama kurikulum 2013. Teks ini dipilih karena teks eksposisi merupakan teks ilmiah/non fiksi yang memuat pengetahuan atau informasi logis, lugas, dan menggunakan bahasa baku sehingga dalam penulisan teks eksposisi harus sesuai dengan kaidah kebahasaan agar pembaca lebih mudah memahami informasi yang terdapat dalam teks eksposisi. Dalam teks eksposisi memuat karangan berisi fakta yang bertujuan memberikan informasi kepada pembaca (Kosasih, 2014 b). Terdapat 3 faktor dalam teks eksposisi yaitu tesis (pernyataan secara umum), pembuktian (argumentasi), dan penegasan ulang pendapat (Kemendikbud, 2014).

Teks Eksposisi tergolong dalam jenis teks argumentatif. Teks eksposisi dapat memberikan pengetahuan dan kesadaran tertentu pada peserta didik. Teks eksposisi merupakan materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII yang terdapat dalam

kurikulum 2013. Dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk dapat menulis atau menghasilkan sebuah produk yang berupa teks eksposisi.

Adapun penulis melakukan penelitian ini, bertempat di MTs Bina Cendekia Cirebon merupakan sekolah tingkat bagian menengah pertama di Kabupaten Cirebon bagian timur. Sekolah tersebut merupakan tempat peneliti dalam melakukan Pengalaman Lapangan Persekolahan (PLP). Di tempat ini, peneliti melakukan praktek mengajar sekaligus melakukan penelitian untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis sebuah teks, terutama teks eksposisi. Namun, di dalam pelaksanaan kegiatan menulis teks eksposisi tersebut terdapat kesalahan penulisan, pada bidang ejaan, bidang morfologi, dan bidang sintaksis. Peneliti ini melakukan proses analisis kesalahan berbahasa pada teks eksposisi siswa kelas VIII MTs Bina Cendekia Cirebon.

Ada beberapa Faktor yang dapat mempengaruhi kesalahan berbahasa pada siswa, seperti: minimnya kemampuan siswa dalam menyusun kalimat, minimnya siswa dalam berlatih, rendahnya penguasaan penggunaan EYD, kurangnya penguasaan kosa kata. Selain itu, diambilnya permasalahan ini karena kurangnya pemahaman dan penguasaan, serta kemampuan siswa dalam menggunakan struktur bahasa tulis rata-rata masih rendah. Kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa terlihat pada penggunaan kalimat dalam sebuah karangan. Masih banyak kesalahan penggunaan ejaan, morfologi dan sintaksis yang dilakukan oleh siswa menunjukkan rendahnya kemampuan siswa dalam memahami penggunaan ejaan, morfologi, dan sintaksis sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku.

Beberapa penelitian telah melakukan penelitian yang serupa untuk menganalisis kesalahan ejaan, morfologi, dan sintaksis, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh; (1) (Meidiana & Basuki (2022), hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan ejaan yang ditemukan hanya pada bagian-bagian kecil di setiap bagian surat yang dianalisis, yakni kesalahan penulisan huruf kapital pada intra kalimat sebanyak 43 data kesalahan, penulisan kata yang meliputi; gabungan kata sebanyak 16 data kesalahan, penulisan kata depan sebanyak 28 data kesalahan, dan penulisan singkatan sebanyak 19 data kesalahan.

Kemudian pada penulisan kalimat efektif yakni pada kehematan kata sebanyak 56 data kesalahan, yang meliputi 17 data kesalahan pada pembuka surat, 24 data kesalahan pada isi surat, dan 14 data kesalahan pada penutup surat. (2) Agustin et al (2020), hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah (a) Analisis kesalahan bahasa dari pemakaian Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dilihat dari segi pemakaian huruf yang ditemukan pada tugas siswa sebanyak 93 kesalahan. (b) Analisis kesalahan bahasa dari pemakaian Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dilihat dari segi pemakaian tanda baca yang ditemukan pada tugas siswa sebanyak 89 kesalahan. (3) Budianto (2019), hasil penelitian ini adalah siswa kelas VA MI Al-Islam, maka penulis dapat berikan kesimpulan bahwa secara umum siswa-siswi kelas VA MI Al-Islam belum menguasai penggunaan tanda baca (.) dan tanda koma (,) dalam menulis karangan.

Dari pernyataan diatas, peneliti melakukan penelitian terkait analisis kesalahan berbahasa pada teks eksposisi siswa kelas VIII MTs Bina Cendekia Cirebon, dengan memperhatikan tataran linguistik yang di fokuskan pada bidang ejaan bidang morfologi, dan bidang sintaksis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk kesalahan ejaan pada teks eksposisi siswa kelas VIII MTs Bina Cendekia Cirebon?
2. Bagaimana bentuk kesalahan morfologi pada teks eksposisi siswa kelas VIII MTs Bina Cendekia Cirebon?
3. Bagaimana bentuk kesalahan sintaksis pada teks eksposisi siswa kelas VIII MTs Bina Cendekia Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang dipaparkan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk kesalahan ejaan pada teks eksposisi siswa kelas VIII MTs Bina Cendekia Cirebon.

2. Mendeskripsikan bentuk kesalahan morfologi pada teks eksposisi siswa kelas VIII MTs Bina Cendekia Cirebon.
3. Mendeskripsikan bentuk kesalahan sintaksis pada teks eksposisi siswa kelas VIII MTs Bina Cendekia Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut.

- a. Untuk memberikan sumbangan dan mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya pada penggunaan EYD.
- b. Dapat memperkaya kepustakaan kesalahan berbahasa pada kajian bidang ejaan, bidang morfologi, dan bidang sintaksis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk bisa memberikan hal yang mudah bagi siswa untuk mengemukakan suatu ide dan gagasan yang mereka miliki. Siswa dapat menerapkan penggunaan ejaan, kata, dan kalimat yang tepat dalam kegiatan menulis.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan untuk bisa memberikan masukan kepada guru untuk lebih peka terhadap kesalahan berbahasa yang sering dilakukan oleh siswa. Selain itu, penelitian ini sebagai sumber informasi untuk meningkatkan pemahaman guru dalam memberikan motivasi kepada siswa, supaya mempunyai kemampuan berbahasa pada keterampilan menulis dan pemanfaatannya dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu bahan rujukan dalam usaha meningkatkan inovasi pembelajaran bagi para guru bahasa Indonesia,

dengan memberikan pemahaman terkait bentuk-bentuk kesalahan berbahasa kepada siswa.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan sebuah pengalaman khususnya dalam menganalisis kesalahan berbahasa pada bidang ejaan, morfologi, dan sintaksis pada teks eksposisi.

